

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBAHAN SAMPAH UNTUK MENGURANGI LEARNING LOSS AKIBAT PANDEMI COVID-19

Yohanis Ndapa Deda^{1*}, Hermina Disnawati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Timor
Jalan km 9 Kelurahan Sasi, Kefamenanu, Indonesia

e-mail: ¹yndapadeda@unimor.ac.id;

Submitted: August 16, 2022

Revised: September 21, 2022

Accepted: October 27, 2022

corresponding author*

Abstrak

Selama pandemi Covid-19, terjadi perubahan sistem pendidikan, yaitu pembelajaran reguler atau tatap muka tiba-tiba berubah secara mendadak menjadi belajar dari rumah (BDR). Salah satu kesulitan yang terjadi adalah berubahnya iklim pembelajaran langsung menjadi pembelajaran online dan dilakukan secara individu. Kesulitan ini mengakibatkan terjadi learning loss bagi peserta didik. Learning loss memiliki dampak negatif jangka panjang, yaitu berkurangnya pencapaian akademik dan keterampilan kognitif peserta didik. Oleh karena itu, perlu memilih media pembelajaran untuk mengurangi *Learning loss* akibat BDR di masa pandemi Covid-19. Salah satu media pembelajaran yang sesuai kondisi komunitas belajar di Kota Kefamenanu adalah media pembelajaran Matematika berbahan Sampah (MPMBS), yaitu muatan positif dan negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi *learning loss* bagi siswa dalam komunitas belajar di Kota Kefamenanu. Jenis penelitian adalah eksperimen, *pre-Experimental Design* yaitu *One-Group Pretest-Posttest* dengan 11 orang peserta didik pada komunitas sekolah minggu di salah satu Gereja GMT Kefamenanu. Teknik pengumpulan data adalah tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis N-Gain dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 33 dan nilai rata-rata post test adalah 57,17. Jelas bahwa terjadi peningkatan setelah peserta didik diberikan perlakuan Pembelajaran menggunakan MPMBS muatan sebesar 27,57 dan rata-rata N-gain yaitu 0.64 termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan MPMBS muatan berbahan sampah pada pembelajaran materi operasi bilangan bulat dapat meningkatkan prestasi belajar sekaligus mengurangi learning loss komunitas anak sekolah minggu di Kefemenanu. Rencana selanjutnya yang akan dikerjakan adalah menganalisis tingkat motivasi responden terhadap penggunaan MPMBS.

Kata Kunci: MPMBS, learning loss, N-gain, hasil belajar

THE EFFECTIVENESS OF USING WASTE-MADE MATHEMATICS LEARNING MEDIA TO REDUCE LEARNING LOSS DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC

Abstract

During the Covid-19 pandemic, there was a change in the education system, namely regular or face-to-face learning suddenly changed to learning from home (BDR). One of the difficulties is the change in the direct learning climate to online learning, which is done individually. This difficulty resulted in learning loss for students. Learning loss has a long-term negative impact, namely reduced student academic achievement and cognitive skills. Therefore, it is necessary to choose learning media to minimize learning loss due to BDR during the Covid-19 pandemic. One learning media that is suitable for the conditions of the learning community in Kefamenanu City is the Mathematics learning media made from Waste (MPMBS), namely positive and negative charges. This study aims to reduce learning loss for students in the learning community in the city of Kefamenanu. The type of research is an experimental, *pre-Experimental Design*, namely a *One-Group Pretest-Posttest* with 11 students in the Sunday school community at one of the GMT Churches in Kefamenanu. Data collection methods are tests, questionnaires and documentation. The data analysis techniques are descriptive statistical analysis, N-Gain analysis and inferential analysis. The results showed that the average value of the pretest was 33, and the average value of the posttest was 57.17. There was an increase after the students were given the learning treatment using MPMBS with a charge of 27.57 and an average N-gain of 0.64, including the medium category. Based on the results of this study, it can be concluded that the use of waste-based MPMBS in learning integer operations can improve learning



achievement while reducing learning loss in the community of Sunday school children in Kefemenanu. The next plan that will be done is to analyze the level of motivation of respondents to the use of MPMBMS

Keywords: MPMBMS, learning loss, N-gain, learning outcomes

1. Pendahuluan

Pembelajaran selama pandemi Covid-19 adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar dari rumah (BDR). PJJ atau BDR sudah didukung dengan kemajuan teknologi, namun masih ada kekuangan dari BDR yang mengakibatkan proses belajar kurang efektif. Pembelajaran di rumah ini sudah berjalan sejak Bulan Maret tahun 2020 hingga Bulan Agustus 2021, sehingga membawakan terjadinya *Learning loss* atau minimnya pengetahuan dan skill akademis (Donnelly dan Anthony, 2021). Selain itu, 7 dari 10 orang tua dan 73% anak mengatakan mereka belajar jauh lebih sedikit daripada belajar tatap muka di sekolah (Usnadibrata, 2020; Anugrahana dan Andri, 2020). Selanjutnya evaluasi pembelajaran online tidak dapat dinilai dengan 100% (Veronica dan Wiryanto, 2021).

Perlu dicatat, bahwa Selama pandemi Covid-19, terjadi perubahan sistem pendidikan, yaitu pembelajaran reguler atau tatap muka yang telah berlangsung hampir ratusan tahun, tiba-tiba berubah secara mendadak menjadi BDR, sehingga pendidik dituntut untuk menguasai teknologi pembelajaran daring. Peralihan yang mendadak ini mengakibatkan munculnya kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa, pendidik dan pemerintah. Kesulitan pertama adalah transisi dari lingkungan belajar tatap muka dan kolaboratif ke pembelajaran online, yang dilakukan secara individual (Batubara, Hamdan Husein; Batubara 2020; Firman, Sari, dan Firdaus 2021; Puspitorini 2020). Akibat adanya kesulitan yang terjadi akan menimbulkan efek domino, yaitu *learning loss* (LL) bagi peserta didik. LL adalah salah satu konsep yang didefinisikan sebagai kurangnya proses belajar terbesar yang terjadi di sekolah (Li, Alice, Harries, dan Ross 2020). Jika proses pembelajaran kurang optimal, maka hasil yang diperoleh siswa dan hasil belajar siswa juga kurang optimal. *LS* memiliki dampak negatif jangka panjang, yaitu penurunan kinerja akademik dan kemampuan kognitif peserta didik seumur hidup (Donnelly dan Anthony 2021; Engzell, Frey, and Verhagen 2021; Khan, Muhammad Jehangir; Ahmed 2021).

Dampak resiko *Learning Loss* akibat Covid-19 memang sangat besar telah terjadi, khusus di bidang pendidikan. Hal ini tidak berarti kita harus

berdiam diri, banyak yang bisa dilakukan untuk mengatasi *learning loss* ini, apalagi dengan kemajuan teknologi digital saat ini (Setiawan, 2017). Salah satu tindakan nyata yang dilakukan adalah memberikan kontribusi lewat penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terdampak, khususnya bagi komunitas belajar di Kota kefamenanu. Media Pembelajaran matematika berbasis sampah yang digunakan dalam penelitian ini adalah manik-manik positif dan negatif. Manik-manik positif berwarna kuning dan warna hijau untuk tanda negatif. Bahan media pembelajaran masak-manik dalam penelitian ini adalah kertas kuarto bekas jilidan yang telah dibuang di tempat sampah, kemudian dipilih dan didaur ulang menjadi media pembelajaran matematika yang inovatif. Bahan kertas yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kretifitas guru dan siswa (Deda dan Disnawati, 2020). Sampah seringkali menjadi masalah, namun bila dikelola dengan baik, apalagi bila didaur ulang, ternyata bisa menjadi barang bernilai (Ramadi, dkk. 2020).

PJJ pada saat pandemi sudah jelas bahwa kurang efektif baik dari sisi pembelajaran maupun evaluasinya. Setelah PJJ berlalu, saat ini pembelajaran sudah seperti biasa, namun situasi seperti kaku karena PJJ selama hampir satu tahun dilakukan dari rumah dan seharusnya pembelajaran belum bisa dijalankan seperti biasanya. Memang sudah ada program pemerintah dalam mengatasi *learning loss*, yaitu program kejar mutu. Namun kurang dalam proses pembelajaran dan evaluasinya kurang menyeluruh. Penelitian ini menekankan dan memberikan perhatian yang menyeluruh dari sebelum pembelajaran, pada saat pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Penelitian ini penting karena selain menysasar komunitas belajar yang terdampak Pandemi Covid-19, sampel penelitian ini semua peserta dipilih berdasarkan kondisi sosial ekonomi orang tua dari peserta didik yang tergabung dalam komunitas belajar yaitu anak sekolah minggu pada salah satu Gereja GMT di Kefamenanu. Mereka yang akan mendapat perlakuan adalah anak-anak usia Sekolah Dasar yang kurang mampu, dimana orang tuanya berprofesi sebagai petani/pekebun, penjaga malam, satpam, asisten rumah tangga, kuli bangunan dan sopir angkot. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

meningkatkan prestasi belajar sebagai ukuran berkurangnya learning loss bagi siswa dalam komunitas belajar di kota kefamenanu. Penelitian ini akan membawa nilai guna bagi anak-anak yang mengalami *learning loss* dan tidak mampu secara ekonomi.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *one-group pre-test-post-test design* (Sugiyono, 2016; Siagian, 2015). Tahap pertama adalah penyusunan soal test, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar aktifitas siswa. Selanjutnya menentukan Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.

Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas atau kelompok belajar anak sekolah minggu tingkat Sekolah Dasar (SD) yang terdapat dalam salah satu jemaat GMIT Kefamenanu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 11 orang peserta didik pada komunitas sekolah minggu dengan tingkat kelas 4, 5, dan 6 digunakan sebagai kelas eksperimen di GMIT SS Kabupaten Timor Tengah Utara. Sampel ini ditentukan dengan menggunakan metode sampling yang ditargetkan, yaitu anak-anak yang tidak mampu secara ekonomi. Instrumen penelitian ini adalah instrumen test berupa soal teas awal dan tes akhir untuk mengukur hasil belajar anak sekolah minggu, tujuan instrumen test dilakukan adalah untuk mengambil data pretes dan postest setelah pembelajaran matematika menggunakan MPMBS manik-manik. Pengumpulan data dilakukan melalui tes awal sebelum perlakuan (Siagian, 2015) pada tanggal 31 Juli 2022 dan tes akhir diberikan pada tanggal 28 Agustus 2022 setelah peserta mendapat tiga kali perlakuan. Tahap selanjutnya adalah tahap analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif data sebelum dan sesudah perlakuan serta dilakukan analisis kuantitatif untuk melihat pengaruh penggunaan MPMBS. Pertama-tama membandingkan hasil rata-rata skor tes awal dan tes akhir. Berikutnya dilanjutkan dengan melihat hubungan variabel tes awal dan tes akhir. Selanjutnya mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari Alpha, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berlaku sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) besar dari Alpha, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Santoso, 2014). Tahap selanjutnya adalah menilai efektifitas penggunaan MPMBS yang digunakan dalam pembelajaran matematika pada anak sekolah

minggu sebagai komunitas belajar di Kefamenanu dengan menggunakan rumus N-Gain Meltzer (2002) seperti pada persamaan (1).

$$N - gain (g) = \frac{(skor postes - skor pretes)}{(skor ideal - skor pretes)} \quad (1)$$

Nilai gain yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan menurut klasifikasi indeks N-gain (Nuswowati dan Taufiq, 2015) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi Indeks N-gain

Indeks N-gain (g)	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 berikut ini adalah hasil pelaksanaan Pre test dan Post Test

Tabel 2. Data Hasil tes awal dan tes akhir

No	Nama peserta	Kelas	Tes awal	Tes akhir
1	A	4	33	40
2	GN	4	33	45
3	IAU	4	22	72
4	JP	5	27	57
5	ML	5	50	47
6	OIAS	6	38	49
7	AB	6	38	50
8	MYT	6	33	70
9	SCCH	6	33	56
10	LM	6	27	52
11	CZR	6	33	72
12	SSDT	6	27	76
Rata-rata			33	57.17

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa kemampuan dasar berhitung komunitas belajar, yaitu anak-anak sekolah minggu sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pre test yang dilakukan pada hari minggu 31 Juli 2022 sebelum perlakuan (penggunaan MPMBS manik-manik) adalah 33. Sebaran data peserta penelitian, berasal dari empat sekolah dasar (SD), yaitu SD maubeli, SD GMIT 4, SDK Marsudirini, dan SDK Santa Rita Kasih.

Setelah melakukan pre test, tim peneliti memberikan perlakuan, penggunaan MPMBS matematika berupa manik-manik postifi dan negatif untuk mejembatani pemahaman operasi

hitung dasar, yaitu operasi bilangan bulat. Pada tanggal 7 Agustus 2022, Menggunakan MPMBS

muatan untuk memudahkan peserta memahami Materi.

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	32.8333	12	7.18374	2.07377
	Posttest	57.1667	12	12.25363	3.53732

Operasi Penjumlahan dan Pengurangan. Pada tanggal 14 Agustus 2022, Tim Peneliti bersama peserta Menggunakan MPMBS muatan untuk memudahkan memahami Materi Operasi perkalian dan pembagian. Pada pertemuan ini, peserta mengerjakan lembar aktifitas peserta

(LAP) dengan bantuan MPMBS muatan. Soa-soal pada LAP juga memuat soal-soal asesmen kompetensi minimum (AKM) untuk bidang numerasi pada materi Bilangan. Tujuannya agar membiasakan peserta menghadapi model soal AKM.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	12	-.510	.090

Pada pertemuan terakhir, 21 Agustus 2022, peserta diberikan LAP yang merangkum semua materi, yaitu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta tetap mempertahankan soal-soal model AKM. Post test juga telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2022, hasilnya seperti terlihat pada Tabel 2. Pada tabel 3 output SPSS26 terlihat statistik deskriptif data tes awal dan tes akhir. Rata-rata tes awal adalah 32.83 dan rata-rata tes akhir 57.17. jumlah responden atau peserta dalam penelitian eksperimen ini adalah 12 orang anak sekolah minggu. Standar deviasi data tes awal adalah 7.18 dan tes akhir 12.25. terakhir adalah standar error mean tes awal 2.07 dan tes akhir 3.54. berdasarkan

output pada tabel 4 ini, nilai rata-rata tes awal lebih besar dari tes akhir yaitu $32.83 > 57.17$ yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Selanjutnya untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dilihat hasil Paired sample correlations pada Tabel 4 berikut. Pada tabel 4 output SPSS26 terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar -0.51 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.09 . karena Nilai Signifikansi 0.09 lebih besar dari 0.05 , Dalam hal ini, kita dapat mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel tes awal dan variabel tes akhir. Selanjutnya adalah output SPSS26 pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-24.33333	17.07381	4.92879	-35.18152	-13.48515	-4.937	11	.000

Berdasarkan Tabel 5 ini akan diputuskan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak berdasarkan paired sample test. Untuk itu, perlu diketahui rumusan hipotesis, yaitu

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil bimbingan belajar dengan menggunakan media belajar mengajar menggunakan konteks sampah untuk mengatasi *learning loss*.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil bimbingan belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis sampah untuk mengatasi *learning loss*.

Berdasarkan output tabel Paired Samples Tests, ukuran untuk menentukan uji sampel berpasangan didasarkan pada signifikansi (Sig.) ketika nilai signifikansi (dua sisi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta berlaku sebaliknya (Santoso, 2014). Dari Tabel 5, $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya nilai rata-rata ujian awal dan ujian akhir berbeda, yang berarti bimbingan belajar melalui media pembelajaran berbasis sampah berpengaruh besar terhadap peningkatan nilai. Peningkatan nilai ini berarti LL sudah cukup teratasi.

Dari output Tabel 5 juga terlihat bahwa perbedaan pasangan rata-rata adalah sebesar -

24.33. nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata tes awal dan tes akhir atau $32.83 - 57.17 = -24.3$. Perbedaannya adalah antara $-35,18$ dan $-13,49$ (95% interval kepercayaan untuk perbedaan). Selain itu, berdasarkan tabel uji sampel berpasangan, kita dapat melihat bahwa t hitung negatif, yaitu -4.937 . t hitung bernilai negatif karena nilai rata-rata tes awal lebih rendah dari rata-rata tes akhir. Dalam konteks Paired Samples Test, nilai t hitung negatif dapat bermakna positif, sehingga nilai t hitung menjadi 4.937 .

Selanjutnya dicari nilai t tabel dengan degree of freedom (df) 2, alpha 5% dan $N = 12$, sehingga diperoleh t tabel adalah sebesar 1.796. ini berarti t hitung (4.937) > t tabel (1.796). hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil bimbingan belajar dengan menggunakan MPMBS untuk mengatasi learning loss. Selanjutnya akan dilihat seberapa efektif penggunaan MPMBS yang digunakan dalam pembelajaran matematika pada anak sekolah minggu sebagai komunitas belajar di Kefamenanu. Efektifitas Penggunaan MPMBS ini dihitung menggunakan rumus N-Gain pada persamaan (1). Nilai N-Gain adalah sebesar 0.36 atau 36% dalam kategori sedang. Artinya penggunaan media pembelajaran berbasis sampah daur ulang cukup efektif meningkatkan hasil belajar dan cukup mengembalikan pembelajaran yang hilang akibat pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rufaiqoh, dkk (2021) bahwa media pembelajaran yang efektif, efisien dan inovatif bisa diciptakan dari barang-barang bekas di lingkungan sekitar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil uji statistik nonparametrik untuk $N = 12$, $df = 11$, Alpha 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil bimbingan belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran matematika berbasis sampah untuk mengatasi learning loss. Berdasarkan nilai N-gain sebesar 36%, dapat diartikan bahwa penggunaan media pembelajaran matematika menggunakan konteks sampah cukup efektif meningkatkan hasil belajar dan cukup mengembalikan pembelajaran yang hilang akibat pandemi Covid-19. Pekerjaan selanjutnya yang akan dikerjakan adalah menganalisis tingkat motivasi responden terhadap penggunaan MPMBS.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Timor melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dukungan keuangannya sehingga penelitian dosen pemula ini dapat terlaksana

Daftar Pustaka

- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10(3):282–89.
- Batubara, Hamdan Husein; Batubara, dan Delila Sari. 2020. "Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona." *JMUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 5(2):74–84.
- Deda, Y.N, dan Disnawati, H. 2020. "Workshop Media Alat Peraga Matematika 'Luas Bangun Datar' Untuk Meningkatkan Kreatifitas Guru dan Siswa Sekolah Dasar." 8(1):67–72.
- Donnelly, Robin, dan Harry Anthony. 2021. "Learning Loss during Covid - 19 : An Early Systematic Review." *PROSPECTS* (0123456789).
- Engzell, Per, Arun Frey, dan Mark D. Verhagen. 2021. "Learning Loss Due to School Closures during the COVID-19 Pandemic." *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America* 118(17).
- Firman, Firman, Arlinda Puspita Sari, dan Firdaus Firdaus. 2021. "Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Berbasis Konferensi Video: Refleksi Pembelajaran Menggunakan Zoom dan Google Meet." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 3(2):130–37.
- Khan, Muhammad Jehangir ; dan Ahmed, Junaid. 2021. "Child Education in the Time of Pandemic: Learning Loss and Dropout." *Children and Youth Services Review* (may):1–10.
- Li, Alice, Michael Harries, dan Lainie Friedman Ross. 2020. "Reopening K-12 Schools in the Era of Coronavirus Disease 2019: Review of State-Level Guidance Addressing Equity Concerns." *Journal of Pediatrics* 227:38–44.e7.
- Puspitorini, Ferawaty. 2020. "Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1(1):99–106.
- Ramadi,R., Qurrotaini, L., Astriyani, A., Sitepu, A.R. 2020. Mengubah Sampah Menjadi Bernilai untuk Mengedukasi Anak-Anak di Masa Pandemi. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>, E-ISSN: 2714-6286.
- Rufaiqoh, E., Iflaha, N., Sholeh, B. 2021. Pendampingan Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Covid-19 Di Ra As-Sabrowi Ledokombo

- Jember. *Al-Ijtima'*: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , 2(1):66-81.
- Siagian, Roida Eva Flora. 2015. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2(2):122–31.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usnadibrata, Imelda. 2020. "Penelitian Global Dampak COVID-19 Bagi Anak Dan Keluarga." *Pusat Penelitian & Kebijakan Kemendikbud* 10(November):1–29.
- Veronica, A.R & Wiryanto. 2021. *Assesment Process of Mathematics Learning in Primary Schools in The COVID-19 Pandemic*. *EduMa: Mathematics Education Learning And Teaching* December, 10(2):154 – 166.